**Effective Strategies and Learning Processes in SD Muhammadiyah Ikrom 3 Wage during the Covid-19 Pandemic [Strategi dan Proses Pembelajaran Efektif Di SD Muhammadiyah Ikrom 3 Wage dimasa Pandemi Covid 19]**

Natasha Elanda\*, Muhlasin Amrullah

{ natashaelanda17@gmail.com, muhlasam@gmail.com}

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

**Abstract.** Effective learning can be defined as learning that successfully reaches the learning goals of students as expected by the teacher. Effective learning models, including four main things, namely: 1) the quality of learning, 2) adequate learning levels, 3) rewards and 4) time. Whereas, the quality of learning refers to activities designed and the actions carried out by learners and students, including materials or learning experiences (curriculum) and the media that we use.

**Keywords:** Effective Learning; Quality Learning; and Teaching Actions

**Abstrak.** Pembelajaran yang efektif dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang berhasil mencapai tujuan belajar peserta didik sebagaimana yang diharapkan oleh guru . Model pembelajaran efektif, mencakup empat hal pokok, yaitu: 1) kualitas pembelajaran, 2) tingkat pembelajaran yang memadai, 3) ganjaran dan 4) waktu. Sedangkan, kualitas pembelajaran merujuk pada aktivitas-aktivitas yang dirancang dan tindakan-tindakan yang dilakukan pembelajar dan peserta didik, termasuk di dalamnya bahan-bahan atau pengalaman belajar (kurikulum) serta media yang kita gunakan.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Efektif; Pembelajaran Berkualitas

**1. Pendahuluan**

Saat ini Indonesia tengah dilanda pandemi covid-19 yang mengharuskan masyarakat untuk beraktivitas dirumah saja. Banyak dampak yang ditimbulkan oleh pandemic covid-19 ini diantaranya adalah bahwa masyarakat harus bekerja dirumah (wfh), belajar dirumah saja (sfh), dan lain sebagainya pembelajaran jarak jauh dinilai efektif ditengah pandemic covid-19 ini, dikarenakan para peserta didik tidak diwajibkan untuk bertemu tatap muka dengan para pendidik. Jadi pembelajaran jarak jauh (pjj) dinilai efektif untuk pendidik dan peserta didik.[[1](#_References)] Pembelajaran jarak jauh dinilai efektif karena dibantu oleh media agar pembelajaran dapat berlangsung cukup baik, diantaranya yaitu menggunakan alat bantu smartphone yang bisa digunakan untuk menggunakan aplikasi canggih untuk pembelajaran. Hal ini membuat para pendidik harus memperbarui sistem mengajar dan peserta didik juga harus mengikuti pembaharuan sistem belajar ini. Seperti sekolah dasar Muhammadiyah Ikrom 3 yang ada di Wage ini.[[2](#_References)]

Pendidikan bertujuan untuk menyiapkan peserta didik dalam rangka menghadapi hidup dan kehidupannya di masa kini dan masa yang akan datang. Peserta didik diwajibkan untuk menempuh pendidikan 12 tahun. Suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

**2. Metode Penelitia**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah – masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata- kata untuk menciptakan gamabaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam lingkungan alami.[[3](#_References)] Pendekatan kualitatif juga bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi, adapun trianggulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah trianggulasi teknik. Sugiyono (2016: 241) mengatakan bahwa triangulasi adalah teknik pengumpulan Page 10 65 data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Penggunaan metode kualitatif ini dimaksud untuk memperoleh gambaran mengenai “Pendidikan Muhammadiyah Di Desa Wage Selama Pandemi Covid 19.”

**3 Hasil dan Pembahasan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Pertanyaan | Pernyataan |
| Ya | Tidak |
| 1.  | Apakah melakukan pembelajaran daring saat pandemi adalah cara efektif pembelajaran |  |  |
| 2. | Apakah materi harus diperhatikan oleh guru agar pembelajaran menjadi menarik  |  |  |
| 3. | Apakah cara implementasi materi yang diberikan guru dapat membuat murid tidak bosan saat pembelajaran |  |  |
| 4. | Apakah SD Muhammadiyah Ikrom 3 diberikan pembelajaran akhlak saat pandemi |  |  |
| 5. | Apakah pembelajaran daring saat pandemi membuat bosan para murid |  |  |

Cara efektif melakukan pembelajaran di tengah pandemi yaitu dengan melakukan pembelajaran jarak jauh, bisa dengan menggunakan zoom atau alat komunikasi canggih lainnya. Pembelajaran efektif dilakukan dengan santai dan menyenangkan agar para peserta didik tidak mudah bosan dan paham dengan apa yang disampaikan oleh pendidik.

Agar pembelajaran menarik seorang pendidik harus memberikan materi dengan baik dan tidak membosankan. Di SD Muhammadiyah Ikrom 3 Wage ini para wali murid melakukan pembelajaran dengan zoom bersama dengan para peserta didik. Cara guru SD Muhammadiyah Ikrom 3 Wage memberikan pembelajaran menarik yaitu menurutnya belajar tidak harus menggunakan hafalan karena belajar yang benar adalah menggunakan logika berpikir alhasil peserta didik akan mudah paham.[[4](#_References)]

Agar pembelajaran menarik untuk para peserta didik, seorang pendidik harus ekstra sabar dan memberika games disela-sela pembelajaran, hal tersebut dilakukan agar peserta didik tidak jenuh saat melakukan pembelajaran jarak jauh. Pada saat ramadhan ini SD Muhammadiyah Ikrom 3 melakukan kegiatan mendongen ceria selama dua hari hal tersebut dilakukan agar para siswa mengerti cerita-cerita nabi tak hanya itu SD Muhammadiyah Ikrom 3 Wage ini juga melakukan kultum yang dilakukan secara virtual. Hal tersebut juga menjadi salah satu pembelajaran akhlak untuk peserta didik.

**3.1 Strategi Pembelajaran**

Berdasarkan pendapat beberapa pendidik dan orang tua peserta didik bisa dikatakan pembelajaran jarak jauh menggunakan applikasi dinilai efektif ditengah pandemic ini, dikarenakan tidak perlu pembelajaran tatap muka. Namun adapun yang mengatakan bahwa system pembelajaran jarak jauh dinilai belum efektif karena ada beberapa orang tua peserta didik yang masih belum sepenuhnya paham dengan teknologi yang membuat pembelajaran jarak jauh ini sedikit sulit.

**4 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan data analisis ditemukan bahwa di masa pandemic covid-19 SD Muhammadiyah Ikrom 3 menjalankan proses pembelajaran jarak jauh, pembelajaran jarak jauh ini dikatakan efektif dikarenakan strategi yang baik oleh pendidik. SD Muhammadiyah Ikrom 3 ini memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sehingga srtategi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini dinilai efektif. Dengan demikian dukungan dan kerjasama orang tua demi keberhasilan pembelajaran jarak jauh sangat dibutuhkan agar peserta didik pun dapat memahami pembelajaran yang diberikan oleh pendidik saat pembelajaran jarak jauh.

**Ucapan Terima Kasih**

Allah SWT atas limpahnya karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah. Bapak Dosen Muhlasin Amrullah, S.Ud., M.Pd.I selaku Dosen kami atas bimbingan dan arahan selama penulisan karya ilmiah. Kepala sekolah SD Muhammadiyah Ikrom 3 Wage ibu Sonah S.Pd yang telah mengizinkan penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah. Ibu Yani Astuti selaku orang tua dari salah satu siswa SD Muhammadiyah Ikrom 3 Wage yang telah mengizinkan penulis untuk mewawancarai beliau.

**References**

1. Purwanto, Agus, dkk. 2020. Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID 19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar.Journal of Education, Psychology and Counseling. Vol. 2 (1): 1-12
2. UNESCO (2020). Covid-19 Educational Disruption and Response. Dipetik April 6, 2020, dari UNESCO : https://en.unesco.org/themes/education emergencies/coronavirus-school-closures
3. Creswell, J. W. 2013. Research Design: Pendekatan Kualitattif, kuantitatif dan mixed. Terjemahan Fawaid , A . Yogyakarta : Pustaka Pelajar
4. Musingafi, M. C. et al. (2015). Challenges for Open and Distance learning (ODL) Students: Experiences from Students of the Zimbabwe Open University. Journal of Education and Practice. 6(18), 59-66